

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan serta mengacu pada tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan latar belakang pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela. Hal tersebut dikarenakan pendidikan formal bukan merupakan satu-satunya faktor yang akan mempengaruhi keputusan untuk melakukan pengungkapan informasi, di mana adanya pengalaman, pelatihan, kursus serta faktor lainnya juga dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk dapat mengungkapkan suatu informasi.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan *leverage* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi memiliki tingkat risiko yang besar dalam menjalankan bisnisnya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki *leverage* yang lebih rendah. Perusahaan akan mengungkapkan informasi untuk mendapatkan nilai positif di mata pemegang saham di mana pengungkapan tersebut dilakukan agar kelangsungan usaha perusahaan tetap dapat terjaga.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk menyediakan *reward* keuangan yang cukup untuk memberikan daya tarik dan menjaga pendanaan perusahaan serta menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mengelola dana yang telah diinvestasikan dan dipercayakan oleh investor.
4. Latar belakang pendidikan dewan komisaris, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap luas pengungkapan sukarela. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan dewan komisaris, *leverage*, dan profitabilitas.

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan berbagai implikasi yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa implikasi dari penelitian ini yaitu :

1. Latar belakang pendidikan dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela. Oleh karena itu, dewan komisaris sebagai salah satu bagian dalam tata kelola perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai patokan dalam peningkatan transparansi pengungkapan sukarela, namun juga membutuhkan adanya kesatuan pihak top manajemen sebagai wakil pemegang saham dalam mengelola perusahaan agar dapat tercipta pengungkapan yang

transparan demi pengambilan keputusan yang tepat dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang. Adanya pihak top manajemen sebagai pengawas dan pelaksana jalannya kegiatan operasional perusahaan juga dituntut untuk dapat memiliki prinsip yang akuntabilitas dan bertanggungjawab dalam mengelola perusahaan dan melindungi hak pihak yang berkepentingan, sehingga dapat terlaksana sistem *good corporate governance*. Investor pun dalam menilai suatu perusahaan harus dapat melihat bagaimana pelaksanaan kinerja tata kelola dalam mengelola perusahaan tidak hanya dengan melihat dari laporan keuangan yang merupakan ringkasan kinerja perusahaan, sehingga investor yakin bahwa mereka telah berinvestasi di tempat yang tepat.

2. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela. *Leverage* merupakan salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai risiko struktur pendanaan perusahaan. Adanya risiko yang dimiliki perusahaan terkadang tidak disukai oleh investor karena semakin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar pula risiko yang dihadapi oleh investor. Di mana manajemen akan mengungkapkan informasi yang melebihi pengungkapan yang diwajibkan pada saat perusahaan memiliki *leverage* yang rendah agar terlihat bahwa risiko perusahaan atas hutang yang rendah merupakan prestasi dari kinerja manajemen, dan begitu sebaliknya. Oleh karena itu, perusahaan harus memahami akan manfaat yang dapat diperoleh jika dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yaitu agar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan untuk dapat mengambil keputusan yang tepat demi

kelangsungan dan kemajuan usaha perusahaan tersebut, sehingga tercipta pengungkapan yang transparan apapun kondisi yang dihadapi perusahaan.

3. Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap luas pengungkapan sukarela. Hal tersebut terjadi karena adanya peningkatan profitabilitas yang merupakan suatu *good news* akan menarik perhatian investor dan merupakan gambaran bahwa kinerja yang dilakukan perusahaan mengalami peningkatan dan manajemen sebagai pengelola perusahaan telah melakukan upaya yang baik dalam mengelola sumber daya perusahaan dan mendorong kompensasi terhadap manajemen, serta menunjukkan kelangsungan usaha perusahaan yang terjaga. Dalam upaya untuk menjaga kelangsungan usaha seharusnya perusahaan dapat tetap menjaga konsistensi dalam pengungkapan baik mengalami peningkatan profitabilitas maupun sebaliknya. Hal tersebut diperlukan agar informasi yang disajikan dalam laporan yang disediakan perusahaan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Dalam upaya untuk dapat memenuhi kebutuhan akan informasi perusahaan, maka diharapkan dapat dilihat melalui pengungkapan yang disajikan sebagai gambaran mengenai aktivitas dan hasil kinerja perusahaan apapun hasil yang didapatkan.

C. Saran